

## BAB IV

### KESIMPULAN

Dinamika kekerasan terhadap perempuan di Pakistan yang tak kunjung usai menjadi pusat perhatian bagi pemerintah Pakistan dalam menghilangkan kekerasan terhadap perempuan di Pakistan. Pelecehan terhadap perempuan dan *honour killing* merupakan bentuk kekerasan terhadap perempuan yang sudah menjadi budaya di Pakistan. Dewasa ini bentuk-bentuk dari kekerasan semakin luas dan semakin mudah ditemui dikalangan masyarakat. Dalam penelitian ini, penulis menekankan terhadap isu *honour killing* yang terjadi di Pakistan. Pemerintah Pakistan dan *UN Women* telah melakukan beberapa kerja sama dengan adanya *#HearMeToo* di tahun 2018 sebagai upaya untuk meningkatkan partisipasi politik perempuan di Pakistan untuk menyeimbangkan suara perempuan agar isu-isu menyangkut dengan hak perempuan, salah satunya isu kekerasan terhadap perempuan dapat menjadi sorotan khusus oleh pemerintah mengingat tingginya angka kekerasan terhadap yang terjadi di Pakistan, khususnya pada isu *honour killing*. Kemudian terdapat juga program *Essential Service Package* (ESP) di tahun 2019 sebagai layanan sosial yang diberikan kepada perempuan dan anak perempuan korban kekerasan di Pakistan.

Selain itu, bentuk kerja sama lain yaitu *Safe Cities for Women and Girls* pada tahun 2019 yang berfokus pada transportasi yang aman dan nyaman bagi perempuan di Pakistan. Program tersebut sudah tersedia di kota Lahore dan menghasilkan 903 komuter khusus perempuan beserta supirnya yang disediakan oleh *Lahore Transport Company*. *Safe Cities for Women and Girls* juga merupakan salah satu *UN Women's Global Flagship Initiatives* untuk memproduksi, menguji, dan diterapkan dalam mencegah kekerasan terhadap perempuan di ruang publik. *UN Women* juga telah melaksanakan kampanye di sosial media dan program anti kekerasan yang bernama kampanye *#BeatMe* yang bertujuan untuk mengadvokasi dan mendukung upaya transformasi hukum. Kemudian kampanye lainnya juga dilakukan oleh *UN Women* pada tahun 2020 dengan kampanye *Orange the world, end violence against women* sebagai upaya meningkatkan kesadaran dan solidaritas untuk menurunkan tingkat kekerasan terhadap perempuan yang terjadi mengingat kurangnya peran pemerintah Pakistan dalam menangani kasus tersebut dan ditambah kurangnya partisipasi masyarakat Pakistan untuk melaporkan kasus-kasus yang terjadi di lingkungan mereka.

Namun berdasarkan laporan dari *Human Right Commission of Pakistan* pada tahun 2020, menunjukkan bahwa masih banyaknya kasus kekerasan terhadap perempuan yang terjadi

di Pakistan, termasuk kasus *honour killing* yang terjadi pada perempuan. Dari upaya yang dilakukan oleh pemerintah dan juga *UN Women* sebagai aktor yang terlibat dalam penanganan kasus tersebut menunjukkan bahwa partisipasi aktif dari masyarakat juga merupakan salah satu komponen penting dalam upaya menekan tingkat kekerasan terhadap perempuan, khususnya dalam isu *honour killing* di Pakistan. Penelitian ini melihat bagaimana upaya yang dilakukan oleh Pakistan dan *UN Women* dalam mengatasi isu *honour killing* yang ada di Pakistan. Meskipun ada beberapa program lainnya yang tidak ditemukan karena keterbatasan pengetahuan serta data yang diedarkan. Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi bahan inspirasi dan acuan aktivis akademis hubungan internasional untuk meneliti isu yang serupa.

